

dapat dimanfaatkan oleh ternak juga merupakan indeks negatif bagi mutu suatu bahan pakan, karena ikatannya dengan selulosa dan hemiselulosa membatasi pencernaan dan mengurangi energi bagi ternak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan amoniasi dengan konsentrasi 3% memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap kandungan NDF (14,11%), ADF (4,69%), selulosa (33,34%), dan lignin (1,6%), namun tidak berpengaruh terhadap kandungan hemiselulosa (9,42%).

Untuk mengetahui pencernaan ampas teh amoniasi perlu dilakukan uji lanjut pencernaan ampas teh amoniasi secara *in-sacco* dan *in-vivo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1998. *Untung rugi menggunakan pakan alternatif*. Infovet, Edisi 058, Hal. 20-22.
- Anonimus. 2008. *Metode Pengelolaan Limbah Untuk Pakan Ternak*. (Mei 2008).
- Athoillah. 2006. *Kajian Aras Urea dan Lama Peneraman yang Berbeda terhadap Kandungan Protein Kasat, Serat Kasar dan Total Digestible Nutrients Ampas Sagu Amoniasi*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Bell, B. 1997. *Forage and Feed Analysis. Agriculture and Rural Representative*. Ontario. Ministry of Agriculture food and Rural Affairs.
- Church, D.C. 1976. *Digestive Physiology*. In : Volume I Digestive Physiology and Ruminant. Published by D.C. Church. Distributed by O & B Books, 1215 Kline Place Corvallis. Oregon 97330. USA.
- Ensminger, M.E., J.E. Olfield and W.W. Hiennemann. 1990. *Feed and Nutrition 2nd Ed*. The Ensminger Publishing Company. California.
- Istirahayu, D.N. 1993. *Pengaruh Penggunaan Ampas Teh Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Gilet, Limpa, dan Lemak Abdominal Broiler*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mc Donalds. 1982. *The Biochemistry of Silage*. John Wiley and Son. LPD. Chichester.